

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penulis memiliki latar belakang sebagai *scriptwriter* dan *assistant director*. Selain kedua hal tersebut, penulis juga memiliki minat lain di bidang *directing*, *producing*, dan *sound design*. Hal ini mendorong keinginan penulis untuk mendalami departemen kreatif dan manajerial. Salah satu cara untuk mengetahui bidang apa yang diminati adalah dengan cara mencoba berbagai bidang. Maka dari itu, penulis memilih posisi sebagai *production assistant* di sebuah *production house* iklan untuk dapat mencoba berbagai hal baru.

Seorang *production assistant*, yang juga sering disebut sebagai PA, adalah seorang profesional dalam industri film yang bertanggung jawab menjalankan berbagai tugas, untuk mendukung tim produksi selama proses syuting (Paggaru, G., & Iskandar, N, 2020). Dalam industri periklanan, PA juga sering terlibat dari tahap *pre-production* hingga *post-production*. PA menangani pekerjaan pendukung di berbagai departemen produksi sesuai dengan kebutuhan. Mereka melakukan aktivitas pendukung untuk memastikan kelancaran teknis produksi. Selama proses tersebut, tugas PA mencakup menjawab telepon, mengurus salinan skenario, dan menjalankan tugas administratif lain yang diperlukan oleh tim produksi.

Iklan merupakan salah satu sarana yang biasa digunakan oleh produsen atau perusahaan untuk memasarkan produk atau jasanya kepada target konsumen melalui media massa (Sufyan, S., 2017). Tujuan utama dari iklan adalah untuk memberikan informasi lebih lanjut tentang keunggulan sebuah produk, serta cara penggunaannya dengan cara yang menarik. Sehingga, para konsumen tertarik untuk membeli produk atau jasa tersebut. Kemampuan persuasif menjadi kunci utama sebuah iklan. Sebagai pihak eksekutor, *production house* memiliki peran penting dalam menjadikan gagasan ide iklan menjadi sebuah karya

utuh yang dapat ditampilkan di televisi, billboard, media sosial, atau platform digital lainnya.

Ketertarikan penulis pada *production house* Seven Sunday Films bermula dari kualitas portofolio yang memukau di Instagram. Tidak hanya itu, keberadaan cabang perusahaan di Jakarta, Kuala Lumpur, Singapura, dan Bali, serta kerjasama dengan klien internasional, menjadikan *production house* ini semakin menarik bagi penulis untuk mendapat pengalaman, dalam ruang lingkup yang lebih luas. Industri periklanan juga menjadi daya tarik tersendiri bagi penulis, sebagai pintu gerbang menuju dunia film. Penulis yakin bahwa belajar dari proyek-proyek pendek terlebih dahulu adalah langkah awal yang baik sebelum memasuki dunia film yang memiliki tantangan lebih besar.

Selain itu, penulis juga melihat bahwa industri periklanan di Indonesia sedang mengalami perkembangan yang signifikan, dan dapat menjadi peluang besar bagi para pekerja kreatif. Maka dari itu, penulis tertarik untuk belajar dan mencoba pengalaman baru yang belum pernah ia dapatkan selama perkuliahan. Dengan tergabungnya di Seven Sunday Films, penulis yakin akan mendapatkan ilmu dan pengalaman yang diperlukan untuk memasuki dunia industri kreatif di masa depan.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Penulis melakukan kegiatan kerja magang dengan tujuan memenuhi salah satu syarat kelulusan yaitu melakukan sidang magang untuk memperoleh gelar S.Sn. Adanya beberapa alasan penulis memilih melakukan kegiatan kerja magang di *production house* Seven Sunday Film:

1. Mengetahui cara kerja industri bidang periklanan.
2. Menambah relasi dan pengetahuan terkait etos kerja di dunia profesional.
3. Menggali minat dengan cara mencoba banyak hal baru melalui posisi *production assistant*.
4. Mengaplikasikan pembelajaran yang sudah dipelajari selama kuliah di tempat magang.

5. Meningkatkan kemampuan dan kepercayaan diri melalui penyelesaian tanggung jawab yang diberikan oleh pembimbing magang.

Penulis akan berkontribusi dalam setiap proses yang dilalui dan bertanggung jawab atas apa yang ditugaskan kepadanya. Penulis juga akan mengusahakan yang terbaik dalam mengimplementasikan apa yang sudah ia pelajari selama kuliah ke dalam praktik kerja magang.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Pelaksanaan kegiatan magang di Seven Sunday Films dilakukan mulai dari tanggal 29 Januari hingga 17 Mei 2024. Penulis menetapkan durasi magang ini sesuai dengan ketentuan kurikulum MBKM, yaitu 640 jam kerja, dengan jam kerja perusahaan yaitu *work from office* dari pukul 10 pagi hingga 6 sore, hari Senin hingga Jumat. Pada tanggal 17 November 2023, penulis mengikuti pembekalan magang untuk mengetahui apa saja yang harus dipersiapkan dan dilakukan sebelum, saat, setelah kegiatan magang berlangsung. Setelah itu, penulis mempersiapkan dokumen seperti CV, portofolio, dan wordingan email yang akan digunakan saat mendaftar magang.

Penulis direkomendasikan untuk magang di Seven Sunday Films oleh kakak tingkat karena minatnya yang ingin mendalami divisi kreatif dan manajerial. Penulis melamar magang kepada Seven Sunday Films pada tanggal 26 Desember 2023, dan mendapatkan pengumuman di tanggal 28 Desember 2023, untuk mengikuti tahap interview di tanggal 29 Desember 2023. Pada tahapan *interview*, Afeeq Nadzrin selaku *executive producer*, menjelaskan prosedur kerja di Seven Sunday Films dan melakukan proses tanya jawab dengan para peserta *interview* magang. Pada 3 Januari 2024, penulis memutuskan untuk melakukan magang di Seven Sunday Films dan mendapatkan *acceptance letter*. Setelah itu, penulis mengisi seluruh kebutuhan dokumen pada website mereka.umn.ac.id dan mulai mengisi *daily task* sejak hari pertama magang.